

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING BERBANTU LIVEWORKSHEET
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SEKOLAH DASAR**

Wiwik Okta Ssusilawati¹, Ahmad Ilham Asmaryadi², Rita Puspita Lestari³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Dharmas Indonesia

wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id, ilhamasmayadi@gmail.com,

ritapuspitalestari@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of problems in one of the subjects in elementary schools, namely Pancasila Education, which is the lack of availability of teaching materials for Pancasila Education subjects at SDN 01 Sitiung that can help teachers in delivering learning materials. This school has used LKPD in the learning process but it is still monotonous and still uses teaching materials available at school only, and still does not utilize technology and lacks student enthusiasm in the learning process. The purpose of this study is to see the development of electronic student worksheets based on problem based learning assisted by liveworksheets in Pancasila Education subjects for grade III Elementary Schools. This type of research is a Research & Development (R&D) development research using a 4-D model development model consisting of four stages, namely defining, designing, developing and disseminating. Based on the validation results in terms of graphics, an average of 88.66% was obtained (very valid), material validation 82.28% (very valid), language validation obtained an average of 93.33% (very valid) so that the electronic student worksheet (E-LKPD) can be used. The results of the expert validation of the questions obtained an average of 85.33% which is categorized (very valid), the results of the expert validation of the teaching module obtained an average of 92.22% which is categorized (very valid) so that the questions on the effectiveness instrument in the form of learning outcomes in the development of the E-LKPD product can be used.

Keywords: E-LKPD, Problem Based Learning Model, Pancasila Education, Liveworksheet, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pada salah satu mata pembelajaran di sekolah dasar yaitu Pendidikan Pancasila, yang mana kurangnya ketersediaan bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 01 Sitiung yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Di sekolah ini sudah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran namun masih

monoton dan masih menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah saja, dan masih belum memanfaatkan teknologi dan kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning berbantu liveworksheet pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research & Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan model 4-D yang terdiri dari empat tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*desig*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Berdasarkan hasil validasi dari segi kegrafikan memperoleh rata-rata 88,66% (sangat valid), validasi materi 82,28% (sangat valid), validasi bahasa memperoleh rata-rata 93,33% (sangat valid) sehingga elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) tersebut dapat digunakan. Hasil validasi ahli soal memperoleh rata-rata 85,33% yang dikategorikan (sangat valid), Hasil validasi ahli modul ajar memperoleh rata-rata 92,22% yang dikategorikan (sangat valid) sehingga soal instrumen efektifitas berupa hasil belajar dalam pengembangan produk E-LKPD tersebut dapat digunakan.

Kata Kunci: E-LKPD, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Pendidikan Pancasila, *Liveworksheet*, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua sekolah. Tujuan utama Pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk karakter, sikap, dan perilaku warga negara yang memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila (Okta Susilawati et al., 2023). Selain itu, Pendidikan Pancasila suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga Negara yang dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga Negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sari et al., 2023). Namun, berbagai permasalahan dalam pengajaran dan penerapannya

memerlukan perhatian serius. Se jauh ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menghadirkan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih menarik. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih modern dan adaptif. Contoh dari pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran misalnya melalui simulasi digital, bahan ajar elektronik, dan video interaktif. Bahan ajar elektronik adalah materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam bentuk digital, seperti teks, audio, video, animasi, atau kombinasi dari semuanya. Menurut pendapat (Susilawati & Nurlentiana, 2022) tujuannya adalah untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel bagi peserta didik. Bahan ajar elektronik merupakan inovasi penting dalam dunia pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas dan fleksibilitas pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat diterapkan di sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yakni LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap E-LKPD (elektronik lembar kerja peserta didik). Elektronik LKPD (E-LKPD) adalah versi digital dari Lembar Kerja Peserta Didik yang dirancang untuk diakses dan digunakan melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau smartphone. Kemudian salah satu faktor yang menjadi pendorong keberhasilan belajar bagi peserta didik adalah bahan

ajar dan media yang digunakan oleh guru harus inovatif supaya meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik serta dapat di akses mudah melalui Handphone (Susilawati okta wiwik, friska yulia Sonia 2023).

Terciptanya lembar kerja peserta didik, diharapkan dapat melakukan aktivitas belajar dan mengekspresikan ide-ide kreatif nya baik secara pribadi atau pun berkelompok, dapat berpikir kritis serta menjalin kerja sama yang baik dengan anggota kelompok (Susilawati, 2022).

Berdasarkan hasil observasi selama PLP di SD Negeri 01, diketahui bahwa sekolah dasar tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka yang diterapkan di semua kelas. Permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya ketersediaan bahan ajar mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 01 Sitiung yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Di sekolah ini sudah menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran namun masih monoton dan masih menggunakan bahan ajar yang tersedia di sekolah saja, dan masih belum memanfaatkan teknologi serta kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran.

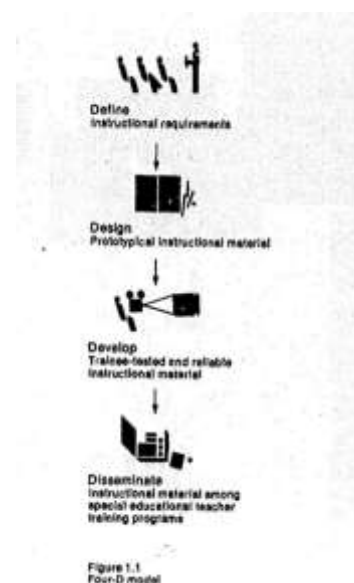
Berdasarkan analisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi aturan di sekolah adalah siswa mengalami kebosanan dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dimana guru menggunakan LKPD cetak pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa perlu menggunakan E-LKPD yang dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran sekolah. Selain itu diperlukan bahan ajar yang menarik untuk memotivasi siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang menarik perhatian siswa dan tidak membosankan adalah bahan ajar berupa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).

Guna mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya penggunaan bahan ajar yang lebih menarik dan tidak monoton serta bisa membangkitkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan menciptakan bahan ajar elektronik berupa E-LKPD menggunakan *liveworksheet*. Tidak hanya itu bahwa di dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi

aku patuh aturan perlu adanya bahan ajar yang menarik dan kreatif. Dengan adanya pengembangan bahan ajar E-LKPD diharapkan peserta didik akan jauh lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan sebutan Research and Development (R&D). Metode penelitian pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Berikut prosedur model 4D pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Model 4D

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengeumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Sugih et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan proses pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian karena dengan pancaindera kita sendiri dapat mengamati objek-objek disekitar kita (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021). Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

topik tertentu (Susilawati et al., 2022). Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang hasilnya berupa dokumen, foto serta video atau hasil dari kegiatan pengamatan oleh peneliti, yang hasil dokumentasi bisa menggunakan media seperti lembar dokumen, file dan *handphone*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 01 Sitiung. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu E-LKPD berbasis model pembelajaran *problem based learning* berbantu *liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikelas III Sd yang dapat dioperasikan melalui laptop, computer, notebook, ataupun *handphone* yang dijadikan bahan ajar.

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil penelitian dan penjelasan pada setiap tahapan dalam proses pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Deskripsi data hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.Rancangan E-Lkpd Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian merupakan tahapan yang dilakukannya analisis yang terdiri dari tiga tahap yaitu: analisis kebutuhan guru dan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Adapun hasil analisis pada tahapan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Hasil analisis kebutuhan Pada tahapan analisis kebutuhan yang peneliti lakukan di SDN 01 Sitiung berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada saat sedang berlangsungnya proses belajar mengajar dan untuk wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas III dan guru wali kelas III yaitu oleh Ibu S. karena itu, guru membutuhkan bahan ajar pendukung untuk membantu ketercapaian materi dalam proses pembelajaran. Bahkan peserta didik merasa antusias saat peneliti menyampaikan bahwa akan ada pembelajaran menggunakan elektronik lembar kerja peserta didik (ELKPD). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan kebutuhan peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perlunya dikembangkan pada salah satu bahan ajar yaitu lembar kerja

peserta didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran problem based learning berbantu liveworksheet pada mata salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD.

2). Analisis karakteristik peserta didik Pada tahap analisis karakteristik peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas III yaitu oleh Ibu S yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas III, Guru mempunyai tugas untuk dapat menyesuaikan karakteristik peserta didik dan bahan ajar yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Peserta didik memiliki rentang usia antara 8-9 tahun, dimana dalam rentang usia tersebut peserta didik cenderung senang mencoba hal baru dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu, seorang guru diharapkan dapat menyesuaikan antara karakteristik peserta didik dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil Analisis karakteristik peserta didik, peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik peserta didik berbeda-beda, peserta didik banyak yang suka belajar visual.

3). Analisis Materi pada tahap analisis materi, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III yaitu kepada Ibu S. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari oleh peserta didik yaitu terdiri dari elemen pancasila, Bhineka tunggal Ika, Undang Undang Dasar 1945 dan NKRI. Hasil dari analisis materi peneliti hanya mengambil salah satu materi pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, semester 1 bab 2 tentang “Aku Patuh Aturan”

b. Tahap Perancangan (*Design*)

- 1). Merancang Modul Ajar, modul ajar disusun agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah. Modul ajar yang dibuat mencakup modul ajar Pendidikan Pancasila Bab 2 Aku Patuh Aturan yaitu modul pertemuan 1 materi aturan di sekolahku, modul ajar pertemuan 2 kesepakatan di sekolah, modul ajar pertemuan 3 hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
- 2). Merancang Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Problem Based

Learning Berbantu *Liveworksheet* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III Sekolah Dasar dengan menyiapkan bahan dan peralatan dan perancangan E-LKPD.

- 3). Perancangan Instrumen Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas Pada tahap perancangan instrument validitas dilakukan pada saat pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang telah jdi kemudian divalidasi oleh validator. Elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang telah di validasi kemudian di revisi dari saran dan masukan validator

- a. Rancangan Instrumen Validitas, instrumen validitas digunakan untuk menguji produk elektronik lembar kerja peserta didik agar menjadi valid.
- b. Rancangan Instrumen Praktikalitas selain uji validitas produk yang peneliti lakukan, peneliti juga menggunakan instrument praktikalitas untuk melihat kepraktisan penggunaan produk elektronik lembar kerja peserta didik yang praktis.
- c. Rancangan Instrumen Efektifitas selanjutnya selain uji validitas dan praktikalitas, peneliti juga

menggunakan lembar instrument efektifitas untuk menguji produk elektronik lembar kerja peserta didik agar menjadi efektif dengan tes hasil belajar peserta didik.

2. Validitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan meliputi validasi kegrafikan, validasi materi, validasi bahasa, validasi soal, dan validasi modul ajar

Tabel 2. Hasil Validator Kefrafikaan

Validator	Butir Pertanyaan					Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5			
V1	5	5	5	4	5	24	96%	Sangat Valid
V2	4	5	4	4	5	22	88%	Sangat Valid
V3	4	5	5	4	5	23	82%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 2 hasil validasi ahli kegrafikan oleh V1 memperoleh hasil 96% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 88% dengan kategori sangat valid. Terakhir, V3 memperoleh hasil

82% dengan kategori sangat valid.

Tabel 3. Hasil Validator Materi

Berdasarkan tabel 3. hasil validasi ahli kegrafikan oleh V1 memperoleh hasil 91,42% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 88,57% dengan kategori sangat valid. Terakhir, V3 memperoleh hasil 72,85% dengan kategori valid.

Tabel 4. Hasil Validator Bahasa

Validator	Butir Pertanyaan							Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
V1	4	4	5	4	4	4	5	30	85,71 %	Sangat Valid
V2	5	5	5	4	5	5	5	34	97,14 %	Sangat Valid
V3	5	5	5	4	5	5	5	34	97,14 %	Sangat Valid
Rata-rata									93,33 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4. hasil validasi ahli kegrafikan oleh V1 memperoleh hasil 85,71% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya V2 memperoleh hasil 97,14% dengan kategori sangat valid. Terakhir, V3 memperoleh hasil 97,14% dengan kategori sangat valid.

3. Praktikalitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Validator	Butir Pertanyaan														Jumlah	Hasil	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
V1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	64	91,42 %	Sangat Valid
V2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	62	88,57 %	Sangat Valid
V3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	51	72,85 %	Valid
Rata-rata																84,25 %	Sangat Valid

Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning

mendapatkan rata-rata 89,58% dengan kategori sudah mencapai tujuan.

Tabel 5. Keterlaksanaan Modul Ajar

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Memusatkan perhatian peserta didik dan menciptakan suasana siap untuk belajar.	5
2.	Mengaitkan pelajaran dengan materi sebelumnya.	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	5
4.	Memberikan motivasi dan apersepsi materi sebelumnya.	5
5.	Membimbing peserta didik pada tahap orientasi peserta didik memahami materi dasar	5
6.	Mendorong siswa untuk bertanya	5
7.	Membimbing siswa untuk memahami materi	5
8.	Membimbing siswa untuk berdiskusi	5
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan memberikan tanggapan	5
10.	Membimbing peserta didik membuat simpulan	5
11.	Melakukan refleksi	5
12.	Melakukan penilaian	4
Jumlah		64
Niai = 64/65 X 100%		98,46%

Berdasarkan hasil penilaian keterlaksanaan modul ajar pada pertemuan ke-3 oleh guru kelas III yang berinisial “S” diperoleh nilai dengan rata-rata dikategorikan :sangat praktis”

**Tabel 6. Hasil Praktikalitas Elektronik
 Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)**

No	Praktisi	Skor	Kategori
1.	Pertemuan ke-1	81,25%	Sudah Mencapai Tujuan
2.	Pertemuan ke-2	87,5%	Sudah Mencapai Tujuan
3.	Pertemuan ke-3	100%	Sudah Mencapai Tujuan
Rata-rata = 81,25%+ 87,5% + 100%		89,58%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil dari ketiga pertemuan tersebut, produk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang peneliti kembangkan

Tabel 7. Instrumen Praktikalitas Oleh Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan CP	5
2.	Kesesuaian materi dengan TP	5
3.	Petunjuk penggunaan E-LKPD	5
4.	E-LKPD memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran siswa	5
5.	Penyajian E-LKPD yang menarik dapat membantu siswa antusias dalam mengerjakan	5
6.	E-LKPD dilengkapi dengan gambar yang menarik	5
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan EBI	5
8.	Fitur-fitur pada E-LKPD dikembangkan secara menarik	5
9.	Informasi yang disajikan dapat terbaca dengan baik	5
10.	E-LKPD dapat menghemat ruang dan waktu dalam proses pembelajaran	5
Jumlah		50
Skor (S) = 50/50 x 100%		100%

Hasil angket penilaian ahli praktisi yang dilakukan oleh guru kelas III mendapatkan total skor 50 maka mendapatkan hasil skor 100%. Skor ini termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

Tabel 8. Instrumen Praktikalitas Oleh Siswa

No	Nama	Nomor Item									Jumlah	Skor Max	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1.	ANO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100
2.	AS	5	4	5	5	5	5	5	5	5	43	45	95
3.	AR	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	45	97
4.	AA	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43	45	95
5.	AAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100
6.	DF	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	45	97
7.	FA	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	45	97
8.	HK	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	45	97
9.	IAM	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	45	95
10.	JA	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	45	95
11.	MSN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100
12.	MRP	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	45	97
13.	MTA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	45	95
14.	NH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100
15.	NK	5	5	5	5	5	5	5	5	4	42	45	93
16.	SH	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	45	95
Jumlah											700		
Rata-Rata = $700/720 \times 100\%$											97,22%		

1.	ANO	65	95	Tuntas
2.	AS	65	85	Tuntas
3.	AR	65	90	Tuntas
4.	AN	65	90	Tuntas
5.	ANP	65	100	Tuntas
6.	DF	65	95	Tuntas
7.	FA	65	85	Tuntas
8.	HK	65	85	Tuntas
9.	IAM	65	80	Tuntas
10.	JA	65	70	Tuntas
11.	MSN	65	95	Tuntas
12.	MRP	65	60	Tidak Tuntas
13.	MTA	65	65	Tuntas
14.	NH	65	90	Tuntas
15.	NK	65	95	Tuntas
16.	SH	65	95	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas			$(15/16 \times 100)\% = 93,75\%$	
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas			$(1/16 \times 100)\% = 6,25\%$	

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik, terlihat bahwa jumlahnya sebanyak 700 dengan skor rata-rata 97,22%. Hal ini membuktikan bahwa elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang peneliti buat termasuk dalam kategori “sangat praktis.

4. Efektivitas Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tabel 9. Hasil Efektivitas E-LKPD

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 65, dari 16 orang peserta didik, 15 orang peserta didik yang tuntas, Maka, rata-rata efektivitasnya adalah 93,75% sehingga elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini masuk dalam kategori “sangat efektif”.

Tabel 10. Hasil Penyebaran E-LKPD

No	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	A	70	100	Tuntas
2.	AFA	70	90	Tuntas
3.	AJ	70	60	Tidak Tuntas
4.	AF	70	100	Tuntas
5.	ASA	70	100	Tuntas
6.	AK	70	95	Tuntas
7.	FZW	70	95	Tuntas
8.	KA	70	80	Tuntas
9.	MZK	70	95	Tuntas
10.	NHY	70	100	Tuntas
11.	CA	70	100	Tuntas
Rata-rata peserta didik yang tuntas			$(10/11 \times 100)\% = 90,90\%$	
Rata-rata peserta didik yang tidak tuntas			$(1/11 \times 100)\% = 9,09\%$	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKTP 70, dari 11 orang peserta didik, 10 orang peserta didik yang tuntas, Maka, rata-rata efektifitasnya adalah 90,90% sehingga elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini walaupun tanpa guru yang menilai langsung, elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) sudah termasuk kedalam kategori sangat valid, praktis, efektif.

Pembahasan

1.Rancangan Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

a. pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang dibuat (M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, 2023). Pada tahap pendefinisian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

- 1) Analisis Kebutuhan. Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang dalam penelitian. Analisis kebutuhan ini, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III khususnya SDN 01 Sitiung. Analisis kebutuhan difokuskan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik ini. Penemuan kebutuhan yang tepat akan membantu peserta didik dalam melakukan berbagai aktivitas-aktivitas pendidikan, khususnya pada aktifitas pembelajaran (Devianti & Sari, 2020).
- 2) Analisis Karakteristik Peserta Didik Setelah analisis kebutuhan, peneliti juga perlu menganalisis karakteristik peserta didik yang dilakukan dikelas III SDN 01 Sitiung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan hasil wawancara dengan peserta didik, peserta didik menyukai pembelajara yang menyenangkan seperti dengan menunjukkan

gambar, video yang menarik dan menggunakan media digital serta peserta didik menyukai belajar menggunakan bahan ajar yang menarik yang memiliki warna sehingga membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam pembelajaran. Karakteristik peserta didik juga merupakan aspek-aspek perseorangan yang terdiri dari intelektual, sosial, bahasa dan gaya belajar.

3) Analisis Materi

Pada tahap analisis materi, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III. Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi materi pengembangan ini, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun materi pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dipilih, yaitu pada elemen Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku paket LKS. Pendidikan Pancasila memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai ideologi Pancasila yang di dalamnya

terdapat nilai-nilai dasar berprikemanusiaan dan berkepribadian yang dapat menjadi dasar dalam penanaman karakter peserta didik (M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, 2023)

2.Validitas Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

Tahap pengembangan ini memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan perangkat ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli (Arum,2020). Pada tahap pengembangan dilakukannya proses validasi agar elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dapat diterapkan disekolah. Pengembangan akan divalidasi oleh 11 validator yang ahli dalm bidangnya. Validasi yang peneliti lakukan adalah validasi kegrafikan dengan rata-rata 88,66%, validasi materi dengan rata-rata 84,28% , validasi bahasa dengan rata-rata 93,33%, validasi soal dengan rata-rata 85,33%, dan validasi modul ajar dengan rata-rata 92,22%. Saran dan masukan dari validator kemudian akan dijadikan acuan bagi peneliti untuk mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD).

3.Praktikalitas Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

Menurut pendapat (Anggraini, & Apfani,2023) uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang peneliti kembangkan. Praktikalitas elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dapat dilihat dari penilaian angket respon guru dan angket respon peserta didik. Uji produk dilakukan dengan melihat hasil angket respon guru kelas III yaitu Ibu S dengan skor 100% termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Uji produk juga dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan angket respon peserta didik sehingga mendapatkan skor 97,22% termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

4.Efektivitas Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

Setelah melakukan uji validitas dan uji praktikalitas pada elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD), makalangkah sebelumnya adalah melakukan uji efektivitas elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD). Efektifitas ini diketahui dengan melihat

hasil belajar peserta didik kelas III SDN 01 Sitiung mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dari hasil belajar peserta didik kelas III SDN 01 Sitiung, diketahui 15 orang peserta didik dinyatakan tuntas dengan mencapai KKTP Pendidikan Pancasila 65, dan 1 orang peserta didik dinyatakan belum tuntas atau tidak mencapai KKTP Pendidikan Pancasila 65. Hasil efektifitas elektronik lembar kerja peserta didik dengan jumlah pertanyaan mencakup 20 soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji efektifitas mendapatkan rata-rata sebesar 93,75% termasuk dalam kategori “sangat efektif” dilihat dari hasil peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik(E-LKPD) dan uji coba yang dilakukan peneliti terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbantu *canva* dan *liveworksheet* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III sekolah dasar mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis model pembelajaran problem based learning berbantu liveworksheet pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang mana terdapat beberapa tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*) yang terdiri dari (analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analysis materi. Selanjutnya tahap perancangan (*design*) tahapannya yakni perancangan capaian pembelajaran tujuan pembelajaran dan modul ajar, perancangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD), dan perancangan instrumen validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Tahap pengembangan (*development*) dimana peneliti melakukan validasi pada elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang peneliti kembangkan yakni validitas kegrafikan, validitas materi, validitas bahasa, validitas soal dan validitas modul ajar. Kemudian pada tahap penyebaran peneliti menerapkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) di SDN 05 Sitiung.
2. Tingkat kevalidan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pada aspek komponen kelayakan kegrafikan 88,66%, aspek komponen kelayakan materi 84,28%, aspek komponen kelayakan bahasa 93,33%, aspek komponen kelayakan soal 85,33%, dan aspek komponen kelayakan modul ajar 92,22% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) Pendidikan Pancasila kelas III yang peneliti buat.
3. Tingkat kepraktisan yang dilihat dari hasil angket respon yang dilakukan oleh guru kelas III yakni 100% dan dilihat dari angket respon peserta didik kelas III yakni 97,22% terhadap elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) Pendidikan Pancasila kelas III yang peneliti buat.

4. Tingkat keefektifan produk elektronik lembar kerja peserta didik dilihat dari hasil tes soal efektifitas yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan. Berdasarkan hasil uji efektifitas mendapatkan rata-rata sebesar 93,75% termasuk dalam kategori “sangat efektif” dilihat dari hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Anggrayni, Wiwik Okta Susilawati, T. T. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS TPACK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 01 SITIUNG. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 13(1), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 159.
- Okta Susilawati, W., Sonia Yulia Friska, Dwi Okta Pratiwi, & Ahmad Ilham Asmaryadi. (2023). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6133–6147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1393>
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>
- Susilawati, W. O., & Nurlentiana, I. et. al. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proplem Solving Tema 8 Subtema 1 di SDN 07 SITIUNG*. 4(2015), 1707–1715.
- Susilawati, W. O., Veriyani, F. T. V., Pratiwi, Y., Sari, T. A. N., & Riani, S. (2022). Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 187–201. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452>